



Intisari

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis program penanganan angka kemiskinan Kabupaten Kebumen 2013-2023.

Metode penelitian – Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi terstruktur, dan analisis dokumen yang relevan.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan ketidakberhasilan program berdasarkan sudut pandang manajemen strategi sektor publik dalam program-program penanganan kemiskinan yang tidak mendasari efektivitas, efisiensi, dan ekonomis. Hal ini dikarenakan Kabupaten Kebumen masih menggunakan data kemiskinan yang tidak sesuai dengan kondisi di lapangan, sinkronisasi data perlu digunakan update data miskin dengan tepat dan sesuai. Permasalahan utama ini menjadi permasalahan lanjutan bagi program-program yang menggunakan data masyarakat kurang mampu. Selain pembenahan data, peningkatan kualitas manusia yang ingin lepas dari kemiskinan di Kabupaten Kebumen perlu dilakukan.

Batasan/Implikasi – Penelitian ini terbatas pada data penanganan kemiskinan yang tidak semua dapat diakses, penelitian ini hanya dilakukan pada satu desa lokasi khusus sehingga perspektif penanganan kemiskinan yang ditemukan hanya terbatas, penelitian ini hanya menggunakan narasumber 30 untuk satu desa kondisi lokasi khusus, penelitian ini tidak dapat mengakses semua program penanganan kemiskinan Kabupaten Kebumen.

Orisinalitas – Penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor penghambat penanganan kemiskinan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah Kabupaten Kebumen dalam perbaikan dan perumusan program penanganan kemiskinan. Dengan demikian, program penanganan kemiskinan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan yang signifikan di Kabupaten Kebumen.

Kata kunci – kemiskinan, program penanganan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, pangan, pemukiman, UMKM, sosial, pembersayaan masyarakat, manajemen strategi sektor publik



Abstrak

Purpose – *This study aims to analyze the poverty alleviation programs in Kebumen Regency from 2013 to 2023.*

Research Method – *This research employed a qualitative method using a case study approach. Data were collected through direct observation, semi-structured interviews, and analysis of relevant documents.*

Findings – *The findings revealed the failure of poverty alleviation programs when assessed through the lens of public sector strategic management, particularly in terms of their effectiveness, efficiency, and economy. **This is because Kebumen Regency still used poverty data that did not match field conditions. Data synchronization was needed to accurately update the poor population data.** This core issue further hindered other programs that relied on targeting the underprivileged population. In addition to data improvement, enhancing human capital for those striving to escape poverty in Kebumen was also crucial.*

Limitations/Implications – *This study is limited by restricted access to complete poverty alleviation data and focuses only on a single specially designated village, which narrows the perspective of poverty handling. Furthermore, the research involved only 30 informants from this specific village and could not access all poverty-related programs in Kebumen Regency.*

Originality – *This study fills a gap in the existing literature concerning the inhibiting factors in poverty alleviation efforts. The results are expected to provide input for the Kebumen Regency government in improving and formulating more effective poverty reduction programs. Consequently, these programs may contribute to a more significant reduction in poverty levels within the region.*

Keywords – *poverty, poverty alleviation programs, education, health, food, housing, MSMEs, social, community empowerment, public sector strategic management*